

IMPLEMENTASI AKUNTANSI KAS BERBASIS ANDROID STUDI KASUS TOKO KELONTONG DUA PUTRA DI DESA TITIAN RESAK, KECAMATAN SEBERIDA, KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Subagus Bima Saputra¹⁾, Arttika Rahma Sari²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Terbuka

²⁾Dosen Program Studi Akuntansi Keuangan Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Terbuka

Correspondence		
Email: 042411522@ecampus.ut.ac.id	No. Telp:	
Submitted: 7 December 2023	Accepted: 15 December 2023	Published: 17 December 2023

ABSTRAK

Penelitian ini mendalami praktik pencatatan akuntansi di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pada toko kelontong, yang memiliki peran sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada praktik pencatatan keuangan dan mengidentifikasi ketidakpatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku saat ini di UMKM. Studi kasus dilaksanakan pada toko kelontong “Dua Putra” yang terletak di Desa Titian Resak, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pemilik dan/atau pengelola toko kelontong serta melalui observasi langsung terhadap proses pencatatan keuangan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa toko kelontong menghadapi sejumlah tantangan dalam mematuhi standar akuntansi yang berlaku, khususnya dalam hal pencatatan pengeluaran dan pendapatan. Solusi yang diusulkan dalam penelitian ini adalah mengimplementasikan sistem aplikasi akuntansi berbasis Android yang tersedia di Google Play Store. Sistem ini memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan di toko kelontong. Dengan demikian, diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dunia usaha dan semakin berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Implikasi dari penelitian ini adalah para pemilik UMKM khususnya toko kelontong perlu lebih menyadari pentingnya pencatatan akuntansi yang baik. Selain itu, penggunaan teknologi aplikasi akuntansi dapat menjadi langkah strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kata Kunci: Akuntansi, Aplikasi, UMKM

ABSTRACT

This research explores the practice of accounting records among Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially grocery stores, which have a very important role in the Indonesian economy. This research focuses on financial recording practices and identifying non-compliance with currently applicable accounting standards in MSMEs. The case study was carried out at the “Dua Putra” grocery store located in Titian Resak Village, Seberida District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province. The approach used is a descriptive qualitative approach. Data was collected through semi-structured interviews with grocery store owners and/or managers as well as through direct observation of the financial recording process. The research results reveal that grocery stores face a number of challenges in complying with applicable accounting standards, especially in terms of recording expenses and income. The solution proposed in this research is to implement an Android-based accounting application system available on the Google Play Store. This system has the potential to increase the efficiency and accuracy of financial recording in grocery stores. Thus, it is hoped that it can support the growth of the business world and further contribute to the Indonesian economy. The implication of this research is that MSME owners, especially grocery stores, need to be more aware of the importance of good accounting records. Apart from that, the use of accounting application technology can be a strategic step to overcome these problems.

Keywords: Accounting, Applications, MSMEs

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Menurut Lestari *et al.* (2020) UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara-negara maju. Mereka berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta pengurangan ketimpangan ekonomi. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) pada Mei 2022 mencatat bahwa terdapat sekitar 65 juta UMKM di seluruh Indonesia. Ini mencerminkan besarnya peran sektor UMKM dalam perekonomian negara. Selanjutnya, berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau pada tahun 2020, Provinsi Riau memiliki sekitar 50.620 UMKM yang beroperasi, dengan 4.890 di antaranya berlokasi di Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam wilayah ini, berbagai bentuk UMKM tumbuh subur, dan toko kelontong adalah salah satu yang paling umum dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Meski peran UMKM sangat penting dalam perekonomian Indonesia, permasalahan terkait pencatatan akuntansi masih menjadi kendala yang signifikan. Larasati & Widyawati (2022) berpendapat bahwa masih banyak permasalahan umum yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Salah satu permasalahan yang sering terjadi berkaitan dengan tata kelola keuangan, mulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan usaha. Termasuk toko kelontong, masih menghadapi tantangan dalam menjalankan pencatatan keuangan yang efisien dan mematuhi standar akuntansi yang berlaku secara umum. Hlta & Desitama (2023) berpendapat bahwa sebuah perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya dengan bisnis atau perusahaan lain secara lebih efisien melalui penerapan pencatatan akuntansi yang efektif. Oleh sebab itu, pencatatan keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk setiap pelaku usaha, baik itu usaha kecil maupun besar (Herwiyanti *et al.*, 2020).

Pristi *et al.* (2020) juga menambahkan bahwa melalui akuntansi, pelaku usaha dapat meraih sejumlah manfaat, seperti memahami kinerja keuangan perusahaan, membedakan antara harta perusahaan dan harta pemilik, memantau asal dan tujuan dana, merencanakan anggaran dengan lebih baik, menghitung kewajiban pajak, dan memahami aliran uang tunai selama periode tertentu. Oleh karena itu, pencatatan akuntansi yang baik menjadi elemen kunci dalam manajemen keuangan yang baik, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, serta kesiapan untuk berkembang dan bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks (Meisak *et al.*, 2021).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mengamanatkan bahwa UMKM wajib melakukan pemisahan antara aset pribadi dan aset perusahaan. Hal ini diperlukan agar mereka dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK UMKM. Sejalan dengan hal tersebut, tujuan khusus dari laporan keuangan adalah menyajikan secara jelas dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan (Thian, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berharga terhadap upaya peningkatan praktik pencatatan akuntansi di kalangan UMKM, dengan fokus khusus pada toko kelontong. Krisdiyawati & Maulidah (2023) berpendapat bahwa penggunaan teknologi digital dalam akuntansi memberikan kemudahan dalam pencatatan

keuangan bagi UMKM. Dengan demikian, kami akan mendalami dan menganalisis implementasi sistem aplikasi akuntansi berbasis Android sebagai alat bantu yang dapat membantu pencatatan kas dan pemantauan keuangan toko kelontong dengan lebih efektif. Menurut Habibi (2021) sistem informasi akuntansi dapat diakses tidak hanya melalui komputer, tetapi juga melalui perangkat *smartphone* Android, sehingga dapat mengurangi biaya, kemudahan penggunaan oleh berbagai kalangan, dan portabilitas karena ukurannya yang ringkas, memungkinkan untuk dibawa ke mana saja.

Anan & Indrajaya (2022) mendeskripsikan bahwa Android adalah sistem operasi seluler yang dikembangkan oleh Google. Android merupakan sistem operasi *open source* dengan dasar *Linux* yang memberikan platform terbuka bagi pengembang perangkat lunak untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri, termasuk aplikasi akuntansi.

Penelitian ini akan berfokus pada studi kasus toko kelontong "Dua Putra" yang terletak di Desa Titian Resak, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penulis akan mendalami praktik pencatatan kas toko kelontong dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses ini. Penulis menggunakan metode wawancara semi-terstruktur dan observasi untuk mendapatkan wawasan yang mendalam.

Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi akan dianalisis secara teliti dengan pendekatan deskriptif. Kami akan memproses data untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pencatatan akuntansi dan ketidaksesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku.

Selain itu, sebagai solusi yang diusulkan dalam penelitian ini, peneliti akan mengevaluasi implementasi sistem aplikasi akuntansi berbasis Android yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan toko kelontong. Harapan penulis adalah bahwa hasil penelitian ini akan memberikan pandangan yang komprehensif tentang masalah pencatatan akuntansi di UMKM, membantu pemilik dan pengelola UMKM meningkatkan manajemen keuangan, dan pada akhirnya, mendukung pertumbuhan bisnis UMKM yang berkelanjutan. Kesadaran dan peningkatan praktik pencatatan akuntansi akan membantu UMKM berperan lebih besar dalam perkembangan ekonomi Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus tunggal sebagai metode penelitian. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai praktik akuntansi pada toko kelontong "Dua Putra". Studi kasus tunggal memberikan kerangka kerja yang memungkinkan penyelidikan mendalam terhadap subjek penelitian. Objek penelitian adalah toko kelontong "Dua Putra" yang terletak di Desa Titian Resak, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

Dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara semi-terstruktur dan observasi, Wawancara dilakukan dengan pemilik atau pengelola toko kelontong "Dua Putra". Pertanyaan wawancara akan difokuskan pada praktik pencatatan akuntansi, kendala yang dihadapi, dan pandangan mereka terhadap masalah ini. Peneliti akan mengamati proses

praktik pencatatan akuntansi di toko kelontong, pengamatan ini akan membantu memahami praktik yang ada secara langsung.

Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Kemudian data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pencatatan akuntansi dan ketidaksesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku. Sebagai bagian dari penelitian ini, akan diusulkan untuk mengimplementasikan sistem aplikasi akuntansi berbasis Android yang tersedia di Google Play Store di toko kelontong “Dua Putra”. Penelitian akan mencakup evaluasi implementasi ini serta dampaknya pada efisiensi pencatatan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, kami menganalisis praktik pencatatan akuntansi pada usaha mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) dengan fokus pada toko kelontong “Dua Putra” di Desa Titian Resak, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Kami juga mengidentifikasi ketidaksesuaian praktik pencatatan dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kondisi toko kelontong “Dua Putra” memiliki praktik pencatatan akuntansi yang sederhana. Mereka mencatat pendapatan dan pengeluaran tetapi kurang memperhatikan detail dan klasifikasi seperti yang disyaratkan oleh standar akuntansi. Ditemukan ketidaksesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku. Salah satunya adalah pemisahan antara transaksi bisnis dan transaksi pribadi. Pemilik toko kelontong menunjukkan kesadaran akan pentingnya pencatatan akuntansi yang baik, terutama dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Namun, mereka menghadapi kendala dalam melaksanakan praktik pencatatan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kemudian pada saat pengumpulan data di toko kelontong “Dua Putra” peneliti menghadapi tantangan terkait kelengkapan data yang diberikan oleh pemilik toko. Dikarenakan pemilik toko tidak bersedia memberikan informasi mengenai pendapatan bersih atau pendapatan kotor. Penolakan tersebut disebabkan karena ketidakakuratan sistem pencatatan akuntansi yang mereka gunakan. Kondisi ketidakakuratan dalam pencatatan akuntansi tersebut mencakup ketidakjelasan dalam mencatat transaksi penjualan, pengeluaran, kemudian pencampuran transaksi pribadi dan transaksi perusahaan.

Dalam upaya meningkatkan praktik pencatatan akuntansi, kami mengusulkan implementasi sistem aplikasi akuntansi berbasis Android. Ini merupakan solusi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Menerapkan praktik pencatatan akuntansi yang sesuai dengan setandar akuntansi merupakan masalah utama yang dihadapi oleh toko kelontong “Dua Putra”. Permasalahan ini dapat menghambat kemampuan toko untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan, kemudian dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Implementasi sistem aplikasi akuntansi berbasis Android adalah langkah yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, kemudian membantu pemilik toko kelontong dalam memisahkan transaksi bisnis dan pribadi, mengkategorikan pengeluaran dengan lebih baik, dan kemudian meningkatkan kualitas pencatatan akuntansi.

Metode pencatatan akuntansi manual (tradisional) dengan pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi memiliki Perbandingan diantaranya adalah metode tradisional cenderung lebih rentan terhadap kesalahan manusiawi dan membutuhkan lebih banyak waktu dalam pengelolaan catatan keuangan. Sementara metode pencatatan aplikasi akuntansi berbasis Android dapat meningkatkan efisiensi dengan otomatisasi, meminimalkan risiko kesalahan, dan memberikan kemudahan akses data.

Dalam konteks ini, “efisiensi” merujuk pada kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara lebih cepat dan dengan lebih sedikit upaya. Aplikasi akuntansi dapat mempercepat proses pencatatan, mengurangi beban pekerjaan, dan memberikan hasil yang lebih konsisten. Sementara itu, “akurasi” merujuk pada tingkat ketepatan dan keakuratan informasi keuangan. Aplikasi akuntansi dapat meningkatkan akurasi dengan mengurangi risiko kesalahan manusiawi dan menyediakan pemantauan *real-time* terhadap transaksi keuangan.

Alasan memilih aplikasi akuntansi berbasis Android adalah karena dapat memberikan solusi yang lebih efisien dan akurat dalam mengelola pencatatan keuangan. Kelebihan ini diharapkan dapat membantu toko kelontong “Dua Putra” untuk mengoptimalkan kinerja bisnis mereka, meminimalkan risiko kesalahan, dan meningkatkan pertumbuhan secara berkelanjutan.

Krisdiyawati & Maulidah (2023) berpendapat bahwa penerapan aplikasi keuangan untuk mencatat transaksi keuangan dapat memberikan bantuan signifikan bagi para pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan mereka. Kemudian, Hlta & Desitama (2023) menyatakan bahwa pemerintah memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan aplikasi teknologi dalam pencatatan usaha, memungkinkan perkembangannya yang pesat. Selain itu, menurut *Computer* (2003), kualitas informasi diukur dengan sejauh mana informasi tersebut tepat waktu, akurat, lengkap, dan relevan.

SIMPULAN

Penelitian ini mengamati masalah dalam praktik pencatatan akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan studi kasus toko kelontong “Dua Putra”. Hasil penelitian mengungkapkan beberapa temuan, yaitu :

1. Praktik Pencatatan Akuntansi
Toko kelontong “Dua Putra” telah melakukan praktik pencatatan akuntansi yang sederhana. Namun, praktik ini belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
2. Ketidaksesuaian dengan Standar Akuntansi
Terdapat ketidaksesuaian dalam praktik pencatatan dengan standar akuntansi yang berlaku. Salah satunya adalah pencampuran antara transaksi bisnis dan transaksi pribadi.
3. Kesadaran tentang Pentingnya Pencatatan Akuntansi
Pemilik toko kelontong menunjukkan kesadaran akan pentingnya pencatatan akuntansi yang baik dalam pengelolaan keuangan. Namun, mereka menghadapi kendala dalam mengimplementasikan praktik yang sesuai dengan standar akuntansi.
4. Implementasi Sistem Aplikasi Akuntansi Berbasis Android

Sebagai solusi untuk meningkatkan praktik pencatatan keuangan, kami mengusulkan implementasi sistem aplikasi akuntansi berbasis Android yang tersedia di Google Play Store.

SARAN

Sebagai upaya dalam memperbaiki praktik pencatatan akuntansi pada UMKM, khususnya toko kelontong, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

Implementasi Sistem Aplikasi Akuntansi Berbasis Android penulis merekomendasikan penggunaan sistem aplikasi akuntansi berbasis Android. Sistem aplikasi akuntansi berbasis android memiliki berbagai fitur yang dapat membantu memisahkan transaksi bisnis dan pribadi, mengkategorisasi pengeluaran, serta meningkatkan akurasi pencatatan keuangan.

Jenis Aplikasi Berbasis Android yang Tersedia di Google Play Store

Pemilik UMKM, termasuk toko kelontong, dapat mencari berbagai jenis aplikasi berbasis Android di Google Play Store yang sesuai dengan kebutuhan. Penulis merekomendasikan beberapa aplikasi akuntansi berbasis android yang umum digunakan dalam pencatatan kas akuntansi:

1. *Money Manager Expense & Budget*
sebuah aplikasi yang menawarkan berbagai fitur menarik untuk memudahkan pengelolaan keuangan, termasuk pencatatan transaksi keuangan harian, bulanan, dan tahunan.
2. *Money Lover: Expense Manager*
sangat populer karena tampilannya yang sederhana dan futuristik. Aplikasi ini memungkinkan pencatatan berbagai jenis transaksi dengan pengelompokan ke dalam beragam kategori.
3. *Wallet: Budget Expense Tracker*
mempermudah pencatatan pengeluaran dan pemasukan. Aplikasi ini dapat mencatat segala jenis transaksi sehari-hari, bahkan yang berjumlah kecil.
4. *Money+*
hadir dengan berbagai fasilitas untuk mengatur keuangan, termasuk pencatatan transaksi secara *real-time*, pembuatan laporan keuangan untuk evaluasi, dan pilihan kategori yang memudahkan pencatatan.
5. *Finansialku*
Catat Keuangan Harian tidak hanya merekam semua jejak transaksi, tetapi juga membantu dalam mencatat seluruh aktivitas menabung, memungkinkan pencapaian tujuan keuangan sesuai dengan resolusi keuangan tahun 2023.
6. *Spendee: Budget and Expense*
membuat pelacakan pengeluaran menjadi lebih mudah. Melalui aplikasi ini, Anda akan diajak untuk melihat secara langsung kebiasaan dalam pengeluaran uang.
7. *Sribuu: Budget & Money Management*

aplikasi pencatat pengeluaran yang dapat menjadi pilihan untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran. Selain laporan keuangan bulanan, aplikasi ini juga menyediakan hasil analisis dari laporan keuangan yang ada.

8. DompêtKu

dapat menjadi pilihan terbaik dalam mengelola keuangan. Salah satu keunggulannya adalah adanya fitur *multiple accounts* yang membantu dalam mengelola keuangan dari berbagai sumber pemasukan, seperti bank dan *e-wallet*, tanpa perlu menggunakan dua aplikasi pada satu perangkat.

9. Catatan Keuangan Harian

memiliki desain minimalis dengan fitur yang sama berguna seperti aplikasi pencatat keuangan lainnya yang menawarkan berbagai fitur menarik dan desain yang beragam.

10. Monefy: Budget and Expenses App

aplikasi pencatat keuangan yang tidak kalah menarik. Melalui aplikasi ini, Anda dapat melacak berbagai pengeluaran yang terjadi dalam keseharian.

Dengan mengikuti saran-saran tersebut, diharapkan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dapat membawa perubahan positif dalam praktik pencatatan akuntansi, yang berdampak signifikan pada efisiensi usaha.

Mari kita uraikan lebih lanjut:

Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Android

Aplikasi akuntansi berbasis Android membantu UMKM dalam mencatat transaksi dengan lebih efisien dan memberikan akses mudah ke data keuangan. Hal ini akan membantu meminimalkan kesalahan manusia dan memudahkan analisis data.

Peningkatan Praktik Pencatatan Akuntansi

UMKM dapat memperbaiki metode mereka dalam mencatat transaksi bisnis, mengorganisasi data keuangan, dan menjaga catatan yang lebih teratur. mencakup pendokumentasian pemasukan, pengeluaran, dan aset bisnis dengan lebih teliti.

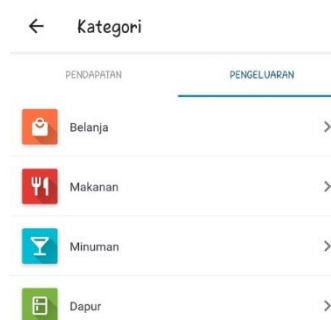
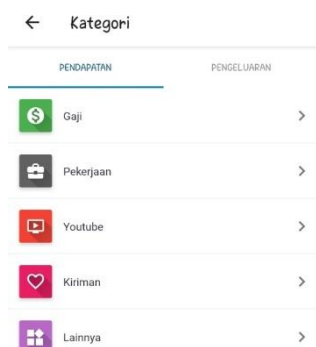
Dukungan Pertumbuhan Bisnis

Dengan pencatatan akuntansi yang lebih baik, UMKM akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan keuangan mereka. Hal ini dapat membantu mereka mengidentifikasi peluang pertumbuhan ekonomi dan mengelola kas dengan lebih bijak.

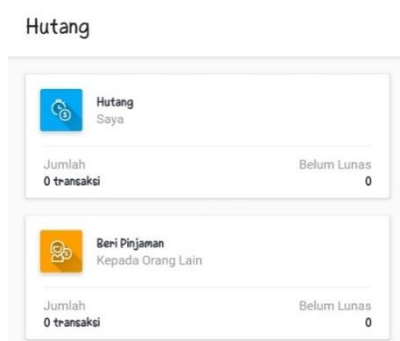
Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, UMKM akan memiliki pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Kemudian, hal ini akan menjadi dasar yang lebih kuat untuk mengambil keputusan yang tepat, mengelola bisnis secara lebih efektif, dan memperkuat posisi bisnis dalam perekonomian.

Selanjutnya, pemilik toko kelontong “Dua Putra” telah memilih salah satu aplikasi akuntansi berbasis Android, yaitu “DompêtKu – Catatan Keuangan,” yang diunduh melalui Google Play Store. DompêtKu juga memiliki fitur dan layanan unggulan seperti:

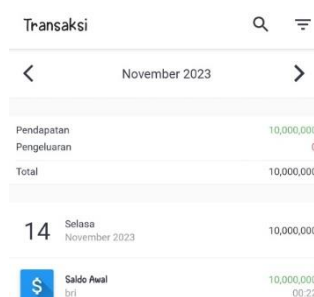
1. Pencatatan pengeluaran dan pendapatan berdasarkan kategori (pendapatan & pengeluaran)



2. Catatan utang piutang



3. Laporan keuangan



Aplikasi Dompotku memberikan kemudahan dalam penggunaannya karena memiliki menu utama yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, aplikasi ini menyediakan informasi keuangan secara harian, bulanan, hingga tahunan. Pemilik toko merasa terbantu karena sistem aplikasi akuntansi berbasis Android sangat mudah digunakan dan dilengkapi dengan fitur yang komprehensif. Dengan demikian, pemilik toko dapat mencatat akuntansi dengan lebih baik dan sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku umum.

Penelitian ini memiliki kekurangan berupa keterbatasan data, di mana data yang diperoleh oleh peneliti dari toko kelontong “Dua Putra” yang menjadi objek penelitian kurang memadai. Data tersebut mencakup informasi mengenai pendapatan kotor dan bersih dari toko. Oleh karena itu, penelitian ini dapat ditingkatkan dengan memperoleh data yang lebih komprehensif dan menerapkan metode penelitian yang lebih mutakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Edy Anan, S. E., Ak, M., & Indrajaya, M. S. *PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PRIBADI BERBASIS ANDROID*. Jejak Pustaka.
- Eliada Herwiyanti, S. E., Permata Ulfah, M., & Umi Pratiwi, S. E. (2020). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Di UMKM*. Deepublish.
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 659-670.

- Hlta, D. Q. M. (2023). Upaya Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi Berbasis Android BukuKas Pada UD Tiara Jaya. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 676-693.
- Komputer, W. (2003). Panduan Aplikatif Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer. *Penerbit ANDI, Yogyakarta*.
- Krisdiyawati, K., & Maulidah, H. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSI DIGITAL GUNA PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 100-106.
- Larasati, D. N., & Widyawati, D. (2022). Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Siapik (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(8).
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (beserta contoh penerapan aplikasi SIA sederhana dalam UMKM)*. Deepublish.
- Meisak, D., & Prasasti, L. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Menggunakan Peachtree Accounting*. Syiah Kuala University Press.
- Thian, A. (2021). Akuntansi untuk UMKM. Penerbit Andi.
- Wijayanti, I., & Hidayah, N. (2020). Implementasi Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Android. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1).
- .